



Bentrokan Milisi Libya, 45 Tewas

Militan Bunuh 17 Tentara Niger
NIAMEY: Serangan militan jihadis di Niger menewaskan 17 tentara dan menyebabkan 24 lainnya cedera. AP melaporkan, Kamis (17/8). Kementerian Pertahanan Niger mengatakan sebuah detasemen militer diserang militan saat bergerak di wilayah Tillaberi. Korban cedera dievakuasi ke ibu kota Niger, Niamey. Ini merupakan serangan besar pertama oleh kelompok militan sejak militer Niger merebut kekuasaan melalui kudeta 26 Juli lalu. Negara-negara Barat khawatir kudeta tersebut melemahkan Niger sebagai sekutu untuk melawan serangan militan di wilayah Sahel Afrika Barat.

Singapura Tangkap 10 Warga Asing
SINGAPURA: Singapura menangkap 10 warga asing dan menyita aset senilai 1 miliar dolar Singapura (Rp 11,3 triliun) dalam operasi penggerebekan kasus pencucian uang. Dikutip *Al Jazeera*, Kamis (17/8), kepolisian mengatakan kelompok tersebut kelompok tersebut diduga mencuci uang hasil dari kegiatan kejahatan terorganisasi di luar negeri, termasuk penipuan dan perjudian *online*. Aset yang berhasil disita polisi Singapura mencakup 94 properti, 50 kendaraan, uang tunai, barang mewah, perangkat elektronik, hingga emas batangan. Sembilan laki-laki dan seorang perempuan yang ditangkap itu berasal dari China, Turki, Kamboja, Siprus, dan Vanuatu, berusia antara 31 dan 44 tahun

60 Migran Senegal Hilang
DAKAR: Lebih dari 60 orang migran diyakini hilang dan dikhawatirkan tewas, setelah kapal yang membawa mereka ditemukan di lepas pantai Tanjung Verde di Afrika Barat. Dilansir *BBC*, Kamis (17/8), penjaga pantai menyelamatkan 38 orang, termasuk anak-anak. Kapal yang mengangkut migran itu ditemukan hanyut, setelah meninggalkan Senegal pada 10 Juli lalu dengan membawa lebih dari 100 orang. Para migran itu ingin bertolak menuju Spanyol. Pejabat Tanjung Verde menyerukan tindakan global terkait migrasi untuk membantu mencegah hilangnya nyawa migran lebih lanjut.

Lithuania Tutup 2 Perbatasan
VILNIUS: Pemerintah Lithuania memutuskan untuk menutup dua dari enam titik penyeberangan perbatasan negara itu dengan Belarus. Dilansir *AP*, Kamis (17/8), alasan penutupan perbatasan itu karena situasi geopolitik, beberapa pekan setelah tentara bayaran Rusia, Wagner Group, berlindung di Belarus. Pejabat Lithuania telah melarang warganya untuk bepergian ke Belarus. (Bro)

TRIPOLI (KR) - Korban tewas dalam bentrokan antarkelompok milisi di ibu kota Libya, Tripoli, naik menjadi 45 jiwa, AP melaporkan, Kamis (17/8). Aparat keamanan mengerahkan personel ke seantero Tripoli untuk memulihkan ketenangan setelah 24 jam pertempuran, yang membuat penduduk Tripoli terperangkap di rumah.

Bentrokan meletus antara anggota milisi dari brigade 444 dan Pasukan Pencegahan Khusus pada Selasa (15/8). Selain 45 korban tewas, bentrokan juga menyebabkan 146 orang cedera. Ketegangan berkobar setelah Mahmoud Hamza, seorang komandan senior brigade 444, diduga ditahan oleh kelompok rivalnya di sebuah bandara di Tripoli. Hamzah kemudian dibebaskan sebagai bagian dari kesepakatan yang bertujuan menghentikan kekerasan. Juru bicara Pusat Pengobatan dan Dukungan Darurat Libya, Malek Mersat, mengatakan korban tewas naik dari 27 menjadi 45 jiwa setelah lebih banyak korban dikonfirmasi. Belum jelas berapa banyak dari korban tewas yang merupakan anggota milisi atau warga sipil. Kementerian Dalam Negeri Libya mengatakan pasukan keamanan dikerahkan ke seluruh Tripoli. Jumlah personel lebih banyak dikirim ke daerah-daerah di mana pertempuran paling intens, termasuk area Fernaj dan Jalan al-Shouk, hingga ketenangan berangsur pulih. Pertempuran itu menggarisbawahi kerapuhan Libya yang dilanda perang, setelah pemberontakan yang menggulingkan diktator Moammar Kadhafi pada 2011 berubah menjadi perang saudara. Di tengah kekacauan, milisi tumbuh subur dan menguasai sebagian wilayah Libya, khususnya di Tripoli dan bagian barat negara itu. Sejak 2014, Libya terbagi dalam dua pemerintahan rival di wilayah timur dan barat, masing-masing



Pasukan keamanan Libya berjaga-jaga di Tripoli, Libya.

didukung oleh sejumlah milisi bersenjata dan pemerintah asing yang berbeda. Brigade 444 dan Pasukan Pencegahan Khusus adalah dua dari milisi terbesar yang beroperasi di Tripoli. Kedua milisi itu sebelumnya didukung oleh pemerintahan yang berbasis di sana. Tripoli telah mengalami episode kekerasan serupa dalam beberapa tahun terakhir, meskipun sebagian besar hanya berlangsung beberapa jam. Kedua kamar legislatif Libya menyerukan diakhirinya pertumpahan darah antarmilisi. Uni Eropa meminta semua pihak di Libya untuk terus menahan diri dari permusuhan bersenjata, dan terlibat dalam dialog untuk meredakan situasi dan memulihkan ketenangan. (AP/Bro)

72 Meninggal Akibat Banjir India



Tim tanggap bencana India mengevakuasi seorang bayi dari daerah banjir di Himachal Pradesh.

NEW DELHI (KR) - Hujan berhari-hari tanpa henti memicu tanah longsor dan banjir bandang di wilayah Himalaya India. Dilansir *AP*, Kamis (17/8), bencana tersebut telah menewaskan sedikitnya 72 orang. Banjir dan longsor juga menyebabkan bangunan

rusak atau hanyut dan jalan raya terisolasi. Tim penyelamat di negara bagian Himachal Pradesh bekerja melalui kondisi cuaca yang menantang untuk menyelamatkan orang-orang yang terperangkap di bawah lumpur dan puing-puing akibat hujan. Departemen Meteorologi India menempatkan negara bagian itu dalam status siaga tinggi dan memperkirakan hujan akan berlanjut selama beberapa hari ke depan. Menurut operator di pusat operasi darurat Himachal Pradesh, Vikram Singh, jumlah korban jiwa mencapai 72 orang dalam lima hari. "Operasi penyelamatan terus berlangsung," ujarnya kepada *AP*. Ratusan jalan di Shimla terblokir dan sekolah-sekolah di ibu kota Himachal Pradesh itu diperintahkan untuk ditutup. Angkatan Udara India dan tim tanggap bencana membantu mengevakuasi warga dari daerah dataran rendah dan rentan. Menteri Utama Himachal Pradesh, Sukhvinder Singh Sukhu, mengatakan lebih dari 2.000 orang telah diselamatkan menggunakan helikopter dan kapal motor dan ditampung di kamp darurat. Unggahan di media sosial menunjukkan pohon bertumbangan dan rumah-rumah yang dibangun di atas bukit runtuh. Di Shimla, sebuah kuil Hindu runtuh akibat tanah longsor. Pihak berwenang mengatakan kuil itu penuh sesak dengan jemaah, menimbulkan kekhawatiran bahwa jumlah korban tewas bisa meningkat saat upaya penyelamatan terus dilakukan. Dikutip *Press Trust of India*, Sukhu, menteri utama, mengatakan dibutuhkan waktu satu tahun untuk membangun kembali infrastruktur yang hancur akibat hujan musim ini. Ia mengklaim kerugian diperkirakan mencapai sekitar 100 miliar dolar AS. (AP/Bro)

HUKUM

PERKARA DUGAAN MAFIA TKD Lurah Nonaktif Caturtunggal Segera Diadili

YOGYA (KR) - Penyidik Kejaksaan Tinggi DIY telah menyerahkan tersangka AS dan barang bukti (tahap II) kepada Penuntut Umum Kejaksaan Negeri Sleman dalam perkara dugaan mafia tanah yang memicu dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) Caturtunggal Kabupaten Sleman oleh PT Deztama Putri Sentos, Rabu (16/8). Selanjutnya jaksa penuntut umum akan segera dilimpahkan tersangka Lurah Nonaktif Caturtunggal Depok Sleman ini ke Pengadilan Tipikor. Kasi Penerangan Hukum Kejati DIY, Herwatan SH, mengungkapkan setelah meneliti berkas perkara, Penuntut Umum menyatakan berkas perkara sudah lengkap (P-21). Kemudian kemarin dilakukan penyerahan dakwaan dan barang bukti dari penyidik ke Penuntut Umum. "Dalam tahap II kemarin, penyidik menyerahkan barang bukti antara lain berupa 1 unit PC, hp, buku tanah, kuitansi dan beberapa dokumen lain," ungkapnya. Setelah tahap II ini, penuntut umum akan menyusun surat dakwaan terhadap tersangka AS. Se-

lanjutkan akan melimpahkan ke Pengadilan Tipikor Yogya untuk disidangkan. "Kalau nanti surat dakwaan selesai, akan segera dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor untuk disidangkan," tuturnya. Perlu disampaikan bahwa pada periode tahun 2018 sampai 2019 dan 2021 sampai 2023, tersangka AS bersama-sama dengan saksi Robinson Saalino (tersangka dalam berkas perkara terpisah) telah melakukan perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan adanya kerugian keuangan negara cq Keuangan Desa Caturtunggal sebesar Rp 2.952.002.940. Tersangka tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya selaku Lurah Caturtunggal dan Pemegang Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Kalurahan (PKPKK) Caturtunggal untuk melakukan pengawasan pemanfaatan (TKD). Tersangka justru melakukan pembiaran saksi Robinson Saalino menggunakan TKD Caturtunggal terdaftar dengan Sertifikat Hak Pakai Nomor 00559/ Caturtunggal atasnama Pemerintahan Desa Caturtunggal seluas 11.215m2 tanpa izin Gubernur DIY. (Sni)-f

PERKARA DUGAAN KORUPSI PEMBANGUNAN SMPN 1 WATES Saksi Ahli Tidak Kompeten, Kuasa Hukum Minta PS

YOGYA (KR) - Tidak bisa menjelaskan secara detail serta banyak lupa, saksi ahli Dr Heri Ludiro Wahyono dipertanyakan kapasitasnya. Sebab sebagai saksi ahli pernyataannya mengenai volume pekerjaan yang tidak sesuai telah menyeret dua terdakwa ke meja hijau karena dugaan korupsi pembangunan gedung SMP Negeri 1 Wates.

"Kami minta dilakukan pemeriksaan setempat (PS) untuk menguji pernyataan dan analisa saksi ahli terkait penggunaan material dan sejumlah teknis lainnya dalam proyek tersebut," tegas Kuasa Hukum Terdakwa 1, SA (61), Dr Muhammad Zaki Mubarrak SH MH, di Pengadilan Tipikor Yogya, Rabu (16/8). Sidang lanjutan perkara tindak pidana kasus dugaan korupsi ini berlangsung panas dan tegang. Zaki bersama tim kuasa hukum terdakwa SA lainnya, Muhammad Rifai Lubis SH MHLi CLA, M Mukhlis RS Khitam SH dan Septiansah Nur E SH MHLi, menecer saksi ahli dengan pertanyaan termasuk sertifikasi keahlian di bidang teknik sipil. "Saya sudah lebih dari 200 kali menjadi saksi ahli dalam persidangan," cetus Heri Ludiro yang kesehariannya dosen Politeknik Negeri Semarang tanpa menunjukkan sertifikasi keahlian teknik sipil. Di depan Majelis Hakim Tipikor yang diketuai Vonny Trisaningsih SH MH, Zaki menegaskan tanpa sertifikasi kapasitas saksi ahli tidak sah. "Saksi hanya dosen saja, bagaimana bisa bertanggungjawabkan keahliannya karena ini bukan seminar. Ini menyangkut nasib dan nama baik klien kami yang sangat dirugikan karena terjerat korupsi atas keterangan saksi ahli," tegas Zaki. Usai persidangan, Zaki menyatakan dari fakta persidangan terlihat jelas saksi ahli tidak kompeten karena tidak bisa menjelaskan analisisnya dan perhitungannya salah. "Seharusnya perkara ini tidak dipak-



Suasana persidangan dengan menghadirkan saksi ahli.

sakan ke ranah pidana, tapi klien kami taat hukum dan menghormati persidangan kami juga ada tim ahli bangunan tidak puas dengan apa yang disampaikan ahli," ungkap Zaki. Dikatakan, dengan peninjauan setempat nanti, akan terlihat jelas bahwa kliennya SA selaku Direktur CV Bintang Abadi, pelaksana proyek pembangunan gedung SMPN 1 Wates, tidak terbersit untuk melakukan korupsi, bahkan tidak ada suap dalam pelaksanaan proyek. "Dari analisa saksi ahli diseb-

DISERGAP DI NGAWI SAAT AKAN KE MALANG Pelaku Pembunuhan Berhasil Ditangkap

MAGELANG (KR) - Akan kabur ke rumah adiknya di Malang Jawa Timur,

AK (39) yang tinggal di wilayah Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang, ber-



AK saat bersama anggota Polresta Magelang.

hasil dibekuk Tim Satresmob Reskrim Polresta Magelang di daerah Ngawi Jawa Timur, Senin (14/8) malam. AK diduga melakukan aksi pembunuhan terhadap seorang perempuan, Nh (38), teman dekatnya juga tinggal di wilayah Kecamatan Kajoran Magelang, dengan cara dipukul bagian belakang kepalanya menggunakan tabung gas LPG ukuran 3 Kg dan dicekik lehernya hingga meninggal dunia ketika korban terjatuh setelah dipukul bagian belakang kepalanya. Wakapolresta Magelang, AKBP Pol Roman Smardhana Elhaj SH SIK MH, kepada wartawan, mengatakan barang bukti yang berhasil diamankan diantaranya berupa 1 sepeda motor, beberapa HP, uang tunai maupun lainnya. "Sebelum menuju ke Malang Jawa Timur, AK sempat berjalan-jalan dan berputar-putar di wilayah Magelang, diantaranya untuk menjual sepeda motor milik korban yang laku dengan harga sekitar Rp 13 juta," jelasnya. Wakapolresta Magelang

mengatakan, Senin (14/8) siang lalu masyarakat Dusun Dologan Desa Wadas Kecamatan Kajoran Magelang masyarakat dikagetkan dengan meninggalnya Nh di rumahnya. Sebelumnya, ada masyarakat yang curiga terhadap keberadaan Nh, mengingat tidak keluar rumah. Saat kain penutup jendela rumahnya berhasil digeser, Nh luar rumah diketahui, Nh berada di salah satu ruangan di rumahnya dengan posisi telentang. Karena pintu rumah tidak dapat dibuka, dilakukan

pendobrakan sehingga bisa terbuka. Setelah didekati dan diperiksa, ternyata Nh sudah meninggal. Informasi yang diperoleh menyebutkan Nh sudah tidak keluar rumah semenjak Sabtu (12/8) lalu. Mengetahui sepeda motor milik korban tidak ada. Laporan kepada perangkat desa dan Polsek Kajoran, untuk kemudian dilakukan penyelidikan. Jenazah Nh juga sempat dibawa ke RSUD MUntilan untuk dilakukan pemeriksaan, Senin tengah malam sekitar pukul 24.00 jenazah

korban dibawa pulang ke Wadas Kajoran dengan menggunakan kendaraan ambulans. Bersamaan dengan itu, Tim Resmob Satreskrim Polresta Magelang, dipimpin Kasat Reskrim Polresta Magelang, melakukan penyelidikan dan upaya penangkapan. AK berusaha kabur ke arah Malang Jawa Timur dengan menaiki kendaraan bus dari Magelang, dan proses pengejaran pun dilakukan dan berhasil melacak penangkapan di daerah Ngawi. (Tha)-f